



Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

**PENGARUH METODE MODELLING THE WAY TERHADAP HASIL
BELAJAR KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA KELAS V SD N
MEDAN PERJUANGAN**

**Lisna Yanti Silalahi¹, Naeklan Simbolon², Elvi Mailani³, Albert P. Sirait⁴,
Dody F. Pandimun Ambarita⁵**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas
Negeri Medan**

lisnasilalahi56@gmail.com

ABSTRACT

This research to determine the influence of method of Modeling The Way on English vocabulary. This research is motivated by the decline in students' English scores due to students' lack of interest in learning English. So innovation and changing learning methods are needed that are appropriate and interesting. The instrument used is a student learning outcomes test instrument which aims to determine the extent of students' knowledge and the learning outcomes of students who take part in the vocabulary learning process with the help of the Modeling The Way method. The results of the research show: (1) based on the results of the validity test, it was found that calculated the validity of the questions totaling 40 questions, 20 of which were declared valid, (2) based on the results of field trials it was found that Using the Modeling The Way method in learning English vocabulary based on student responses there was an increase with the highest score being 100 and the lowest score being 75 with an average of 86.59.

Keywords: *Earning Outcomes, Modeling The Way, English Vocabulary*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Modelling The Way terhadap hasil belajar kosakata Bahasa Inggris. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan menurunnya nilai Bahasa Inggris siswa dikarenakan kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Maka diperlukan inovasi dan perubahan metode pembelajaran yang sesuai dan menarik. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen tes hasil belajar siswa yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dan hasil belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran kosakata dengan bantuan metode *Modelling The Way*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) berdasarkan hasil uji validitas tes diperoleh bahwa Perhitungan validitas soal berjumlah 40 soal, 20 diantaranya dinyatakan valid, (2) berdasarkan hasil uji coba ke lapangan telah diperoleh bahwa penggunaan metode *Modelling The Way* pada pembelajaran kosakata Bahasa Inggris berdasarkan respon siswa terdapat peningkatan dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75 dengan rata-rata 86,59.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Modelling The Way, Kosakata Bahasa Inggris*

Copyright (c) 2024 Lisna Yanti Silalahi¹, Naeklan
Simbolon², Elvi Mailani³, Albert P⁴. Sirait, Dody F.
Pandimun Ambarita⁵

✉ Corresponding author :

Email : lisnasilalahi56@gmail.com

HP : 082258562357

Received 6 Oktober 2024, Accepted 15 Oktober 2024, Published 31 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Menurut Amral dan Asmar (2020) menyatakan bahwa “belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan untuk yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar di sekolah dan lingkungannya”. Belajar itu adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik itu secara fisik ataupun psikis, belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya.

Menurut Hilaliyah (2018) mengatakan bahwa kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara atau penulis, dan kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata yang dimengerti orang tersebut atau semua kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Bahasa Inggris (*English Language*) adalah bahasa resmi dari banyak negara-negara persemakmuran dan dipahami serta dipergunakan secara luas. Bahasa Inggris dipergunakan lebih banyak negara di dunia dibanding bahasa yang lain kecuali bahasa Cina, bahasa ini juga lebih banyak dipergunakan orang. Pengajaran bahasa Inggris pada sekolah dasar ditunjukan agar siswa dapat memiliki penguasaan kosakata yang banyak sehingga apabila siswa melanjutkan jenjang

pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi mereka tidak akan mengalami kesulitan. Dengan siswa menguasai kosakata yang banyak diharapkan siswa dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris tingkat lanjut sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar sebagai seorang pemula dalam belajar bahasa Inggris. Menurut Sugiarto (2020) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan”. Hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil.

Metode *Modeling the Way* adalah metode yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan ketrampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Namun keistimewaanannya dibandingkan dengan metode demonstrasi adalah metode *Modeling the Way* membuat siswa lebih aktif dalam belajar, siswa lebih menjadi berani untuk mempraktekkan sesuatu dan tidak takut, siswa aktif memberi tanggapan, menambah kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, dan siswa mengalami langsung ketrampilan yang dipraktekkan. Dalam penelitian ini peneliti memperhatikan pada proses berlangsungnya pembelajaran dan hasil belajar kosakata bahasa Inggris menggunakan *Modeling The Way* antara sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran tersebut. Dari metode tersebut diharapkan adanya peningkatan

kemampuan kosakata pembelajaran bahasa Inggris terhadap siswa di kelas

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif model eksperimen (*experimental research*). Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen digunakan untuk mempelajari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Peneliti berusaha mencari pengaruh suatu variable terhadap variabel lain, yaitu variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Maka, populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD N 060856 MEDAN PERJUANGAN yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu pemilihan sampel dimana seluruh populasi dipilih sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena populasi relatif kecil yaitu sebanyak 21 siswa atau kurang dari 100. Adapun desain penelitian ini menggunakan *pre-Eksperimental*. Bentuk *pre-Eksperimental* adalah menggunakan desain *One Group Pretestposttest*. Ada tiga tahapan dalam penelitian ini: persiapan, pelaksanaan, dan kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (bebas) dan variable dependen (terikat). Adapun variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Variabel independen (bebas) adalah penggunaan metode *Modelling The Way* yang disimbolkan dengan huruf “X”. (2) Variable dependen (terikat) dalam

penelitian ini adalah hasil pembelajaran kosakata Bahasa Inggris yang disimbolkan dengan huruf “Y”. Penelitian menggunakan instrumen penelitian berupa instrumen tes hasil belajar siswa. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa kualitas data yang dikumpulkan untuk penelitian ini sangat mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Kemudian akan dilakukan uji coba instrumen penelitian dengan : (1) uji validitas tes, (2) uji reliabilitas tes, (3) taraf kesukaran tes, (4) daya pembeda tes.

Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui hasil: (1) Penentuan karakteristik atau kriteria dalam analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah dengan distribusi frekuensi. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu untuk menguji hipotesis terhadap variabel penelitian ini. Uji normalitas data diadakan untuk mengetahui populasi dan sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Lilliefors. Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji-t. Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *Modelling The Way* terhadap pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian (H_a) diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian (H_0) ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*,

dengan kriteria uji validitas adalah, suatu item dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan item dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan uji coba soal yang telah dilakukan dengan jumlah peserta uji coba $N = 21$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,433. Butir soal nomor satu diperoleh r_{hitung} sebesar 0,436 artinya butir soal nomor satu dinyatakan valid karena $0,436 > 0,433$. Perhitungan validitas soal berjumlah 40 soal, 20 diantaranya dinyatakan valid, dan peneliti menggunakan ke 20 soal yang valid untuk digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian jawaban instrument. Instrument yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten kapanpun instrument itu disajikan. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas 40 butir soal diperoleh $r_{11} = 0,72$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa soal ini merupakan soal yang reliabel, dikarenakan nilai koefisien korelasi tersebut berada pada interval 0,61 – 0,80, Termasuk dalam kriteria tinggi. Uji kesukaran soal digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran soal dan menunjukan apakah soal tersebut memiliki kriteria sukar, sedang, atau mudah. Hasil perhitungan uji pembeda soal nomor 1 yaitu 0,40. Membandingkan taraf interpretasi 0,40 atau lebih = sangat baik, maka pembeda soal nomor 1 dapat digolongkan dalam katagori sangat baik. Berikut uji pembeda soal ada setiap butir soal.

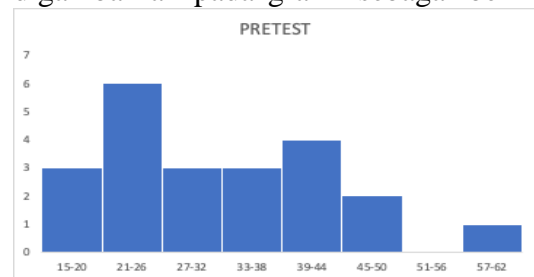
Berdasarkan nilai rata-rata pada nilai *pretest*, dapat disimpulkan bahwa siswa belum mampu mengerjakan soal latihan

dengan baik dan benar sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tersebut rendah. Untuk mengetahui hasil nilai belajar siswa mengenai kosakata yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pretest

interval	Frekuensi	Persentasi
15-20	3	14%
21-26	6	27%
27-32	3	14%
33-38	3	14%
39-44	4	18%
45-50	2	9%
51-56	0	0%
57-62	1	5%
jumlah	22	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pretest hasil belajar siswa diatas dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat terdapat 3 siswa pada interval 15-20 dengan persentasi 14%, pada interval 21-26 terdapat 6 siswa dengan persentasi 27%, pada interval 27-31 dan interval 33-38 terdapat 3 orang siswa dengan persentasi 14%, 4 orang siswa pada interval 39-44 dengan persentasi 18%, 2 orang siswa pada interval 45-50 dengan persentasi 9%, dan 1 orang siswa pada interval 57-62 dengan persentasi 5%. Maka dapat dilihat hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan

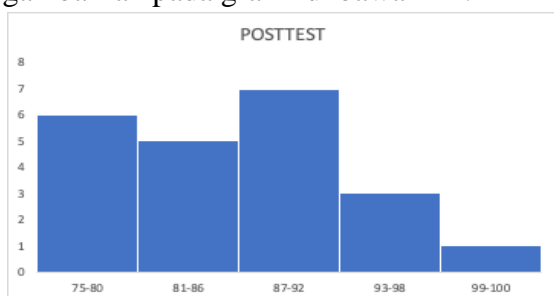
belum bisa mencapai tingkat ketuntasan yang sudah ditentukan oleh sekolah. Dimana tidak ada satupun siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan.

Meningkatkan hasil belajar siswa maka diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *Modelling The Way*. dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa terdapat peningkatan pada soal posttest dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75 dengan rata-rata 86,59. Dari tabel 4.6 diatas yaitu hasil posttest siswa kelas V terdapat peningkatan pada seluruh siswa, dimana semua siswa yang berjumlah 22 orang mampu mencapai nilai yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil belajar pada Pembelajaran Kosakata setelah dilakukannya perlakuan dapat dilihat pada tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Posttest

interval	frekuensi	persentasi
75-80	6	27%
81-86	5	23%
87-92	7	32%
93-98	3	14%
99-100	1	5%
jumlah	22	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi posttest hasil belajar siswa di atas dapat digambarkan pada grafik di bawah ini:



Gambar 4. 2 Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Posttest

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dimana terdapat 6 siswa pada interval 75-80 dengan persentasi 27%, 5 orang siswa pada interval 81-86 dengan persentasi 23%, 7 orang siswa pada interval 87-92 dengan persentasi 32%, 3 orang siswa pada interval 93-98 dengan persentasi 14% dan 1 orang siswa juga pada interval 99-100 dengan persentasi 5%. Dari 22 siswa yang melakukan posttest semua siswa mampu melawati batas nilai yang telah ditentukan dengan perolehan rata-rata dari hasil belajar siswa yaitu 86,59. Berdasarkan hasil tersebut ditemukan bahwa tingkat keberhasilan siswa dari hasil posttest memiliki tingkat keberhasilan tinggi dimana siswa yang mencapai atau melibihi nilai ketuntasan yaitu 68 cukup.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pembelajaran yang dilakukan dapat dikatakan berhasil dimana dapat dibuktikan dari persentasi hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan sebesar 100% dimana hasil belajar siswa yang tuntas pada posttest dapat diketahui dengan rumus persentasi $\frac{f}{n} \times 100\%$ sehingga $\frac{22}{22} \times 100\% = 100\%$. Jika dibandingkan antara pretest dan posttest dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest yaitu 32,5 dan rata-rata posttest 86,59 dimana peningkatan rata-rata sebesar 54,09.

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov smirnov yang dilakukan menggunakan SPSS di dapat nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Dari data yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau $0,200 > 0,05$

sehingga dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah dilakukan diperoleh nilai $\text{sig.} > 0,05$ yaitu 0,063 sehingga data tersebut memiliki varians yang sama atau dapat dikatakan homogen. Dari hasil tabel output paired samples test diatas diketahui bahwa nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed})$ sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$. Maka disimpulkan ada perbedaan efektivitas yang nyata dari metode pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil tersebut, H_0 ditolak H_a diterima. Artinya, ada perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Metode *Modelling The Way* memberi pengaruh terhadap hasil belajar.

SIMPULAN

Adapun simpulan yang telah diperoleh antara lain: Penggunaan metode *Modelling The Way* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran kosakata pertama kali dilakukan memberi pretest berupa pilihan berganda dengan 20 butir soal, selanjutnya menerapkan metode *Modelling The Way*, kemudian diberikan posttest dengan jumlah butir soal yang sama. Hasil rata-rata

pretest siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 32,5 (termasuk kategori rendah), sedangkan hasil rata-rata posttest siswa sesudah diberikan perlakuan sebesar 86,59 (termasuk kategori baik). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Penggunaan metode *Modelling The Way* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. Dapat dilihat dari perhitungan uji hipotesis diperoleh bahwa nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed})$ sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$.

DAFTAR RUJUKAN

- Amral, & Asmar.(2020). Hakikat Belajar & Pembelajaran.h,9 Bogor: Guepedia.
- Hilaliyah, T.(2018). Penguasaan Kosakata dan Kecerdasan Interpersonal dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa. *Jurnal Membaca (Bahasa dan Sastra Indonesia)*, v.3(2), 157-159.
- Sugiarto.(2020). Tri. E- Learning Berbasis Scholooogy Tingkat Hasil Belajar Fisika. CV Mine.Hal.5.
- Sugiyono.(2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , Dn R&D . Cengkareng:Alfabeta.